

PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA MASYARAKAT KELURAHAN SIMPANG IV SIPIN

THE INFLUENCE OF THE LEVEL OF RELIGIOSITY, LEVEL OF EDUCATION, LEVEL OF INCOME ON INTEREST IN SAVING IN ISLAMIC BANKS IN THE COMMUNITY OF SIMPANG IV SIPIN SUB-DISTRICT.

¹Refky Fielnanda, Santi Wahyuningsih²

Universitas slam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jalan Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122

Email: 1refkyfielnanda@yahoo.co.id, santiwahyuningsih175@gmail.com

Naskah diterima 9 September 2021, di-review 10 September 2021, disetujui 11 September 2021

Abstract: This study aims to determine the effect of the level of religiosity, level of education, level of income on interest in saving in Islamic banks in the community of Simpang IV Sipin village. This study uses a descriptive quantitative approach with questionnaire data collection methods (questionnaire), interviews and documentation. The population in this study were the people of Simpang IV Sipin Village and the sample as research respondents will be taken using a non-probability sampling technique with the Slovin formula, namely 100 people who save in Islamic banks. The results showed that the level of religiosity (X1) and the level of education (X2) had a significant and positive effect on interest in saving. Meanwhile, the income level (X3) has no and insignificant effect on the interest in saving.

Keywords : Education, Income, Interest in Saving

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat kelurahan Simpang IV Sipin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin dan sampel sebagai responden penelitian akan diambil menggunakan teknik non probability sampling dengan rumus slovin yaitu 100 masyarakat yang menabung di bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas (X1) dan tingkat pendidikan (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung. Sedangkan tingkat pendapatan (X3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menabung.

Kata Kunci : Minat Menabung, Religiusitas, Pendapatan, Pendidikan

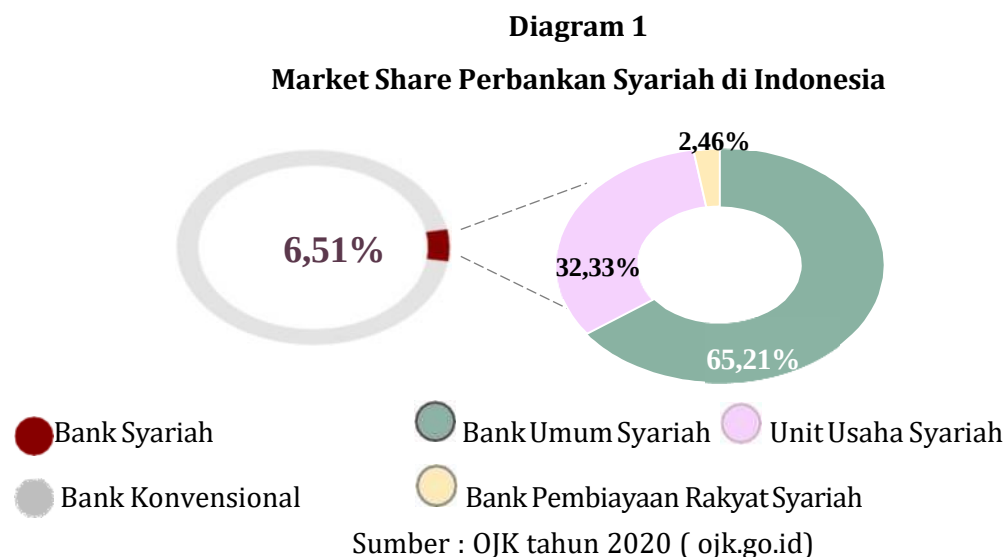
PENDAHULUAN

Sektor perbankan sangat berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Semakin berkembang sektor perbankan semakin berkembang pula pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Pertumbuhan perbankan tidak terlepas dari keberadaan bank syariah. Bank Syariah ialah bank yang melaksanakan aktivitas usahanya

bersumber pada prinsip syariah serta jenisnya terdiri dari bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Bank syariah mulai muncul pada tanggal 1 Mei 1992 yang ditandai dengan beroperasinya PT Bank Muamalat Indonesia.

Fenomena yang terjadi di Indonesia yaitu dimana masyarakat belum antusias untuk menabung di bank syariah. Hal ini terjadi karena kurangnya respon masyarakat atas keberadaan bank syariah, dan masih melekatnya konsep konvensional di kalangan masyarakat sehingga penyebaran bank syariah mengalami kesulitan dalam perkembangannya.

Menurut data OJK jumlah bank syariah di Indonesia saat ini berjumlah 189 yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 162 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Perkembangan bank syariah di Indonesia sebenarnya sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat, tetapi realita di lapangan memang sektor jasa keuangan perbankan syariah kurang begitu berkembang jika dibandingkan dengan bank konvensional.



Dari gambar diketahui bahwa market share bank syariah pada Desember 2020 saat ini sebesar 6,51% sedangkan sisanya bank konvensional yaitu sebesar 93,49%. Di industri perbankan syariah, bank umum syariah memiliki market share 65,21%, unit usaha syariah 32,33% dan bank pembiayaan rakyat syariah 2,46%. Data tersebut membuktikan jika

perkembangan bank syariah sangat jauh berbeda dibandingkan dengan bank konvensional.

Bank Syariah tidak lepas dari religiusitas, religiusitas yaitu suatu keadaan yang ada didalam diri seseorang yang mendorong tingkah laku, sikap, dan tindakan sesuai ajaran agamanya. Pendidikan juga dapat mempengaruhi minat menabung di perbankan syariah. Pendidikan merupakan faktor pribadi yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Pendidikan akan mempengaruhi cara berfikir seseorang dalam menyikapi suatu masalah. Selain religiusitas dan pendidikan, pendapatan juga berperan penting terhadap minat menabung. Pendapatan diperoleh tidak semua dibelanjakan untuk barang dan jasa, ketika kebutuhan sudah terpenuhi sebagian dari pendapatannya ditabungkan untuk keperluan di masa akan datang.

Masyarakat Simpang IV Sipin berjumlah 12697 pendudukan dan mayoritas beragama islam. Hal ini seharusnya membuat Masyarakat IV Sipin banyak berminat menabung di bank syariah karena tidak adanya sistem riba. Tetapi karna masih mendominasi bank konvensional dan kurangnya kesadaran masyarakat atas menabung di bank syariah.

Fenomena-fenomena semacam inilah yang kita amati di tengah tengah kehidupan sosial masyarakat di Indonesia terutama di Kota Jambi, persoalan ini pulalah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin”**

KAJIAN PUSTAKA

Religiusitas

Menurut Jalaluddin religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. (Menurut Jalaluddin, 89)

Dimensi Religiusitas

Terdapat lima macam dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark :1996 , dalam Djameludin Ancok yaitu sebagai berikut:

- 1) Dimensi keyakinan
- 2) Dimensi Praktik Agama
- 3) Dimensi pengalaman
- 4) Dimensi pengetahuan
- 5) Dimensi pengamalan

Pendidikan

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Hasbullah Pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Indikator Pendidikan

Menurut Tirtarahardja indikator tingkat pendidikan terdiri dari 3 yaitu sebagai berikut:

- 1) Jenjang pendidikan
- 2) Kesesuaian jurusan
- 3) Kompetensi

Pendapatan

Pengertian pendapatan menurut Reksoprayitno ialah jumlah total uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun.

Indikator Pendapatan

Secara garis besar menurut Suparmoko indikator pendapatan di bagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

- 1) Gaji atau Upah.
- 2) Keuntungan

Minat Menabung

Minat menabung adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk perbankan, dan ingin mencoba, menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hal ini tabungan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut Crow and Crow Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor dorongan dari dalam
- 2) Faktor motif sosial
- 3) Faktor Emosional

Bank syariah

Bank syariah menurut Sudarsono dalam Andrianto ialah suatu lembaga keuangan negara memberikan pembiayaan jasa keuangan yang ada dalam lalu lintas pembayaran. Dengan peredaran uang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip islam.

Peranan Bank Syariah

Peranan bank syariah ialah:

- 1) Memurnikan operasional perbankan syariah sehingga bisa lebih tingkatan keyakinan masyarakat.
- 2) Meningkatkan pemahaman syariah umat islam sehingga bisa memperluas segmen serta angsa pasar perbankan syariah.
- 3) Menjalakan kerjasama dengan para ulama.
- 4) Memberdayakan ekonomi umat serta beroperasi secara transparan. (Muhammad Syafi'i. Antonio, 2002)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dengan menggunakan kusioner. Populasi penelitian ini sebesar 9335 masyarakat terdiri berjumlah 9335 jiwa terdiri dari 4419 laki-laki dan 4916 perempuan. Sedangkan sampel sebanyak 99,8 responden kemudian dibulatkan menjadi 100 responden yang didapatkan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data dibagi menjadi 3 cara yaitu wawancara, kuesioner, observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Populasi Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin

Populasi penelitian di masyarakat Simpang IV Sipin yaitu berjumlah 9335. Karena terlalu banyak populasi maka penelitian menggunakan rumus slovin untuk mencari sampel dan mendapatkan responden sebesar 100 Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang di lakukan di Kelurahan Simpang IV Sipin menjadi subjek penelitian yaitu masyarakat bertempat tinggal di Simpang IV Sipin. Proses pengumpulan data digunakan menyebarkan kusioner ke Kelurahan Simpang IV Sipin. Penelitian di mulai pada tanggal 3 Maret 2021 sampai 14 Maret 2021.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini maka akan dapat diketahui sejauh mana identitas responden dalam penelitian ini. karakteristik identitas responden penelitian ini kelompokkan yaitu: jenis kelamin responden, usia responden, agama responden, pendidikan responden, dan pendapatan responden.

Analisi Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengetahui apakah variabel terdapat kevalidan atau kesesuaian kusioner yang dilakukan oleh penelitian untuk memperoleh data dari responden. Dari semua data pernyataan menghasilkan koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Jadi bisa disimpulkan bahwa penelitian variabel tingkat religiusitas, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan minat menabung semuanya dinyatakan valid karena lebih dari 0,195 yang diambil dari r_{tabel} dari 100 responden.

Uji Reliabilitas

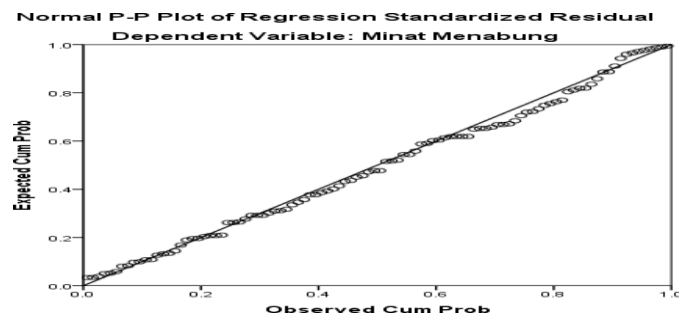
Reliabilitas merupakan alat mengukur kusioner dari variabel. Uji reliabelitas dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang konsisten. Dasar pengambilan uji reabilitas cronbach alpha menurut Wiranta Sujerweni, kusioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha $> 0,60$. Berdasarkan data semua hasil pengujian yang didapatkan reliabelitas tingkat religiusitas, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan minat menabung menghasilkan angka cronbac'c alpha lebih dari 0,60. Jadi disimpulkan bahwa variabel tingkat religiusitas, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan minat menabung reabilitasnya dinyatakan reliable karena hasil angka cronbac'c lebih dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak.

Hasil Pengujian Uji Normalitas dengan propability plot



Sumber: Data primer yang dikelola spss

Berdasarkan grafik normal probability plot bisa diketahui hasil penyebaran berada di titik-titik sekitaran garis diagonal. Jadi data tersebut dikatakan normal sehingga modal regresi yang dipakai bisa untuk prediksi probability.

Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Nilai tolerance jika lebih dari $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai IF lebih kecil dari $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Pengujian Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,362	1,570		5,962	,000		
1 Tingkat Religiusitas	,263	,086	,475	3,064	,003	,134	7,486
Tingkat Pendidikan	,434	,179	,310	2,421	,017	,195	5,121
Tingkat Pendapatan	,159	,138	,098	1,152	,252	,441	2,268

a. Dependent Variabel: Minat Menabung

Sumber: Data primer yang dikelola spss

Dari Tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi multikolinieritas karena nilai tolerance lebih dari $0,10$ dan nilai IF lebih kecil dari $10,00$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu ke observasi lainnya. Apabila grafik plot menunjukkan bergelombang melebar lalu menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer yang dikelola spss

Berdasarkan gambar diatas bahwa terdapat titik-titik penyebaran dibawah dan diatas sumbu Y dan tidak terdapat pola yang teratur. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel diatas tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam metode analisis data dalam penelitian ini. Tujuan analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya hubungan sekaligus berpengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Pengujian Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,362	1,570		5,962	,000
1 Tingkat Religiusitas	,263	,086	,475	3,064	,003
1 Tingkat Pendidikan	,434	,179	,310	2,421	,017
1 Tingkat Pendapatan	,159	,138	,098	1,152	,252

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data primer yang dikelola spss

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 9,362 + 0,263(X_1) + 0,434(X_2) + 0,159(X_3) + e$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Pengujian Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,362	1,570		5,962	,000
Tingkat Religiusitas	,263	,086	,475	3,064	,003
Tingkat Pendidikan	,434	,179	,310	2,421	,017
Tingkat Pendapatan	,159	,138	,098	1,152	,252

a. Dependent Variabel: Minat Menabung

Sumber: Data primer yang dikelola spss

Untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat di lihat dari nilai signifikan variabelnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan data tersebut tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,064 > 1,984$ dan nilai signifikansi yang di hasilkan $0,003 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat religiusitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan data tersebut tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat menabung karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,421 > 1,984$ dan nilai signifikansi yang di hasilkan $0,017 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan data tabel tersebut tingkat pendapatan tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap minat menabung karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,152 > 1,984$ dan nilai signifikansi yang di hasilkan $0,252 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendapatan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menabung.

Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan atau sama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dikatakan berpengaruh jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan sebaliknya jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ tidak berpengaruh.

Hasil Pengujian Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	693,369	3	231,123	71,959	,000 ^b
Residual	308,341	96	3,212		
Total	1001,710	99			

a. Dependent Variabel: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Tingkat Religiusitas

Sumber: Data primer yang dikelola spss

Dari data tabel diatas diketahui bahwa tingkat religiusitas, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan secara simultan atau bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $71,959 > 2,70$ nilai signifikan yang di hasilkan $0,000 < 0,05$. Disimpulkan bahwa f_{hitung} lebih dari f_{tabel} maka variabel tingkat religiusitas, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi atau R² digunakan untuk menghitung besarnya variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila analisis datanya hanya terdiri dari satu sampai dua variabel bebas menggunakan r square, tetapi apabila jika jumlah variabelnya lebih dari 2 dua variabel maka lebih baik menggunakan adjusted r square yang nilanya lebih kecil dari r square.

Hasil Pengujian Uji R Square Model Summary^b

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,832 ^a	,692	,683	1,792

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Tingkat Religiusitas

Hasil penelitian ini menunjukkan sebesar 68,3% dari variabel tingkat religiusitas, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan sisa dari penelitian sebesar 31,7% lainnya dipengaruhi faktor lain.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Tingkat Religiusitas Berpengaruh Terhadap Minat Menabung

Uji hipotesis dibuktikan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan kata lain, nasabah mempertimbangkan tingkat religiusitas dalam berminat menabung. Religiusitas memiliki peran yang besar terhadap partisipasi masyarakat terhadap menabung di bank syariah. Religiusitas sangat penting dalam mengambil keputusan. Tinggi rendahnya religiusitas seseorang akan mempengaruhi seseorang dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.

Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat menabung

Uji hipotesis dapat dibuktikan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Pendidikan merupakan sebagai dasar pendorong terhadap minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin luas pula wawasan untuk menyerap informasi tentang perbankan syariah. Jadi disimpulkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggunakan jasa perbankan.

Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung

Uji hipotesis dapat dibuktikan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Tingkat pendapatan tidak mempengaruhi minat menabung disebabkan dimana tingkat pendapatan yang rendah malah justru banyak menabung di bank syariah dikarenakan bank syariah menerapkan biaya administrasi, menerapkan saldo terendah, jika menggunakan tabungan wadiah setiap bulanya tidak terdapat potongan. Sedangkan semakin tinggi pendapatan belum tentu semua pendapatannya ditabungkan di bank syariah.

Tingkat religiusitas, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung

Uji hipotesis dapat dibuktikan bahwa tingkat religiusitas, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat menabung. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat 68,3% dari variabel tingkat religiusitas, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mendeskripsikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat religiusitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah. Maka berarti H_a diterima dan H_0 ditolak bahwa variabel tingkat religiusitas mempunyai pengaruh
2. Tingkat pendidikan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah. Maka berarti H_a diterima dan H_0 ditolak bahwa variabel tingkat religiusitas mempunyai pengaruh
3. Tingkat pendapatan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Maka berarti H_a ditolak dan H_0 diterima dengan kata lain bahwa variabel tingkat pendapatan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah.
4. Tingkat religiusitas, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan secara simultan atau bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Jadi dengan ini, penulis memberikan saran kepada pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk masyarakat yaitu diharapkan agar masyarakat lebih menerima keberadaan bank syariah dan mengubah mindset tentang bank syariah.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi mengenai judul minat masyarakat menabung di bank syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti hal yang sama, maka disarankan agar menambah variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, dan Firmansyah Anang. Manajemen Bank Syariah Implementasi Teori dan Praktek. Surabaya: Cv.Penerbit Qiara Media, 2019.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. Bank Syariah dari Teori Ke Praktik, (Gema Insani Press, 2002).
- Djamaluddin, Ahdar. "Filsafat Pendidikan (Educational Phylosophy)." Jurnal I, No. 2 (Maret 2014).
- Fitriani, Annisa. "Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being" Jurnal, Vol Xi No.1 (2016.)
- Ghodang, Hironymus, dan Hantono. Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur Dengan Spss. Medan: Mitra Grup, 2020.
- Hardani. Metode Penelitian & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Kusmuriyanto, Rusdarti. Ekonomi Fenomena Di Sekitar Kita 1 (Platinum, 2008), Hlm. 170.
- Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology, November.
- Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 36(01).
- Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(1), 151–170.
- Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 5(1), 16–33.
- Sugiyono. Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Syahrum, dan Salim. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Una, Sayuti. Pedoman Penulisan Skripsi. Jambi : Syariah Press, 2014.
- Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, 14(1), 1–25.
- Vivin, Yenni Annor, Dan Budi Wahono. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia." Jurnal Riset Manajemen,